

**PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
SUMATERA BARAT BERDASARKAN KORBAN KEKERASAN
TERHADAP PEREMPUAN MENGGUNAKAN *K-MEDOIDS*
*CLUSTERING***

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**Oleh
VIONA SALSABILA
NIM. 20037064**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT BERDASARKAN KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN MENGGUNAKAN *K-MEDOIDS CLUSTERING*

Nama : Viona Salsabila
NIM : 20037064
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Agustus 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen Statistika



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D
NIP. 197906112005011002

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si
NIP. 196308291992031001

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

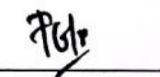
Nama : Viona Salsabila
NIM : 20037064
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT BERDASARKAN KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN MENGGUNAKAN *K-MEDOIDS CLUSTERING*

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	
Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D	
Anggota	: Fadhilah Fitri, S.Si, M.Stat	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Viona Salsabila
NIM : 20037064
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas Akhir saya dengan judul **“Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menggunakan *K-Medoids Clustering*”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan.

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Statistika,



Dodi Vionanda, M. Si., Ph.D.
NIP. 197906112005011002

Saya yang menyatakan,



Viona Salsabila
NIM. 20037064

ABSTRAK

Viona Salsabila: Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menggunakan *K-Medoids Clustering*

Komnas Perempuan (2007) mendefinisikan kekerasan terhadap perempuan sebagai semua tindakan kekerasan terhadap perempuan yang menyebabkan atau cenderung menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan perempuan secara fisik, seksual, atau psikologis, tanpa memandang apakah mereka sudah dewasa atau anak-anak atau remaja. Di Sumatera Barat kasus kekerasan terhadap perempuan sebagian besar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pengelompokan daerah dilakukan untuk mengelompokkan daerah kekerasan terhadap perempuan sebagai salah satu upaya untuk membantu pemerintah dalam menekan angka kasus kekerasan terhadap perempuan di Sumatera Barat serta mempermudah dalam penanganan kasus tersebut.

Penelitian ini menggunakan Analisis *cluster* dengan metode *K-Medoids*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Dinas Pemberdayaan, Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Barat dan Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu proporsi kekerasan fisik, proporsi kekerasan psikis, proporsi kekerasan seksual, proporsi eksploitasi, proporsi *trafficking*, proporsi penelantaran, dan proporsi kekerasan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *K-medoids* maka menghasilkan 3 pengelompokan *cluster* berdasarkan hasil jumlah k terbaik menggunakan metode *Elbow*. Adapun *cluster* 1 mencakup 7 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Dharmasraya, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Payakumbuh, Kota Solok, Kabupaten Pasaman Barat, dan Kabupaten Solok, *cluster* 2 mencakup 1 kabupaten/kota yaitu Kota Bukittinggi, dan *cluster* 3 mencakup 11 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Agam, Kota Padang, Kota Sawahlunto, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci: Kekerasan Terhadap Perempuan, *K-Medoids Clustering*, *Elbow*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua terutama kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menggunakan *K-Medoids Cluster*”** shalawat serta salam kepada baginda nabi Muhammad SAW, Allahuma Salli Sayyidina Muhammad.

Penulisan Tugas Akhir (TA) ini merupakan syarat menyelesaikan pendidikan program studi Diploma III Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan tugas akhir (TA) ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait:

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si, sebagai dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi peneliti.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D, sebagai dosen pembahas sekaligus Kepala Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Fadhilah Fitri, S.Si, M.Stat, sebagai dosen pembahas Tugas Akhir (TA) yang telah meluangkan waktunya untuk membahas Tugas Akhir peneliti.

4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si, sebagai Koordinator DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, sebagai Sekretaris Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu Dosen Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga yang memberikan do'a dan dukungan demi kelancaran penelitian ini.
8. Serta teman-teman seperjuangan pada program studi Diploma III Statistika angkatan 2020 yang telah membantu banyak hal baik dalam perkuliahan maupun penyelesaian Tugas Akhir (TA) ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini dengan baik. Namun peneliti terbuka menerima kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan Tugas Akhir (TA) ini. Peneliti berharap Tugas Akhir (TA) ini berguna bagi yang membutuhkan terutama bagi peneliti sendiri. Akhir kata peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan serta mengucapkan terima kasih atas perhatian pembaca.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DARTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan masalah.....	8
C. Rumusan masalah.....	9
D. Tujuan penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kekerasan Terhadap Perempuan.....	11
B. Jenis-Jenis Kekerasan Terhadap Perempuan.....	12
C. Statistika Deskriptif.....	15
D. Analisis <i>Cluster</i>	16
E. Metode <i>K-Medoids Cluster</i>	19
F. Menentukan Banyak <i>Cluster</i> dengan Metode <i>Elbow</i>	20
G. Penelitian Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Jenis dan Sumber Data.....	24
C. Objek dan Variabel Penelitian.....	24
D. Struktur Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Data.....	28
B. Analisis Data.....	36
C. Karakteristik <i>Cluster</i>	43
D. Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Data Penelitian	25
2. Nilai <i>Medoids</i> Iterasi 1	38
3. Hasil Pengelompokan <i>Cluster</i> iterasi 1	39
4. Nilai <i>Medoids</i> Iterasi 2	40
5. Hasil Pengelompokan <i>Cluster</i> Iterasi 2	40
6. Karakteristik Kelompok Korban Kekerasan Terhadap Perempuan	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan di Indonesia Tahun 2017-2022	2
2. Grafik Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas di Sumatera Barat Tahun 2017-2022	4
3. Boxplot pada Setiap Variabel	7
4. Grafik Proporsi Kekerasan Fisik Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	29
5. Grafik Proporsi Kekerasan Psikis Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	30
6. Grafik Proporsi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	31
7. Grafik Proporsi Eksploitasi Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	32
8. Grafik Proporsi Kekerasan <i>Trafficking</i> Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	33
9. Grafik Proporsi Penelantaran Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	34
10. Grafik Proporsi Kekerasan Lainnya Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	35
11. Metode <i>Elbow</i>	37
12. <i>Cluster Plot</i>	42

DARTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas Tahun 2022	52
2. Data Jumlah Penduduk Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas Tahun 2022	53
3. Proporsi Data	54
4. <i>Syntax</i> R Metode <i>Elbow</i> dan Metode <i>K-Medoids</i>	54
5. Jarak <i>Euclidean</i> Iterasi 1	55
6. Hasil Pengelompokan Iterasi 1	57
7. Jarak <i>Euclidean</i> Iterasi 2	58
8. Hasil Pengelompokan Iterasi 2	59
9. Nilai Total Jarak Terdekat Iterasi 1	60
10. Nilai Total Jarak Terdekat Iterasi 2	61
11. Data Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Usia 18 tahun ke Atas di Sumatera Barat tahun 2017-2022	62
12. <i>Syntax</i> Google Colab Boxplot	63

BAB I

PENDAHULUAN

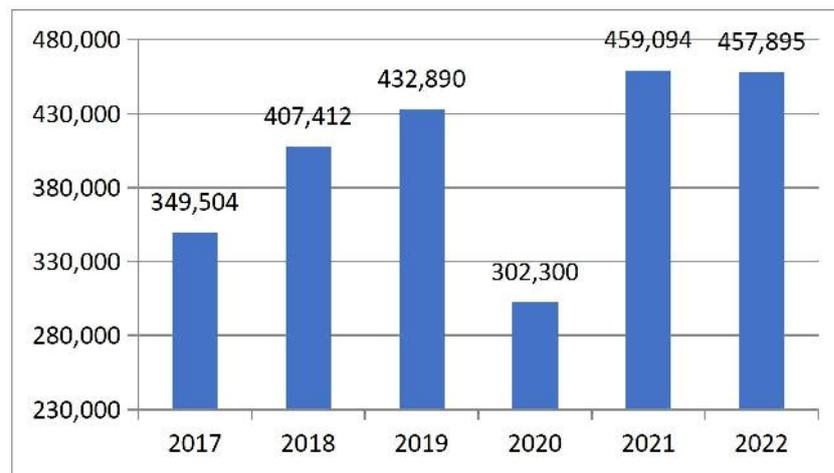
A. Latar Belakang

Masalah tindakan kekerasan merupakan masalah sosial yang sering terjadi di dalam masyarakat. Tindakan kekerasan tersebut selalu bertambah banyak baik kuantitas maupun ragamnya (Munandar, 2013). Kekerasan terhadap perempuan merupakan salah satu kasus yang saat ini sudah menjadi pembahasan publik yang banyak mendapatkan perhatian dan diberitakan di berbagai media massa dan media elektronik karena banyak diperbincangkan oleh kalangan praktisi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), akademisi dan masyarakat luas (Widyastuti, 2009).

Masyarakat yang berlandaskan prinsip-prinsip rasional, demokratis, dan manusiawi, secara teori seharusnya dapat mengurangi tindakan kekerasan, namun pada kenyataannya tindakan kekerasan tersebut semakin meningkat. (Harnoko, 2010). Hal ini ditandai dengan banyaknya terjadi insiden kekerasan terhadap perempuan berupa penganiayaan, pelecehan seksual, melontarkan kata-kata yang tidak senonoh dan lain-lain. Kekerasan terhadap perempuan juga bisa terjadi secara *online* seperti penyebaran foto/video asusila, penguntitan di dunia maya dan lainnya. Hal ini tentu saja menjadi ancaman serius bagi perempuan.

Senada dengan kondisi tersebut di Indonesia, menurut Laporan Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan)

berdasarkan data Catatan Tahunan (CATAHU) mencatat bahwa kekerasan terhadap perempuan sebagian besar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada Gambar 1 yang menampilkan jumlah data kasus kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di Indonesia selama tahun 2017-2022.



Gambar 1. Grafik Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan di Indonesia Tahun 2017-2022

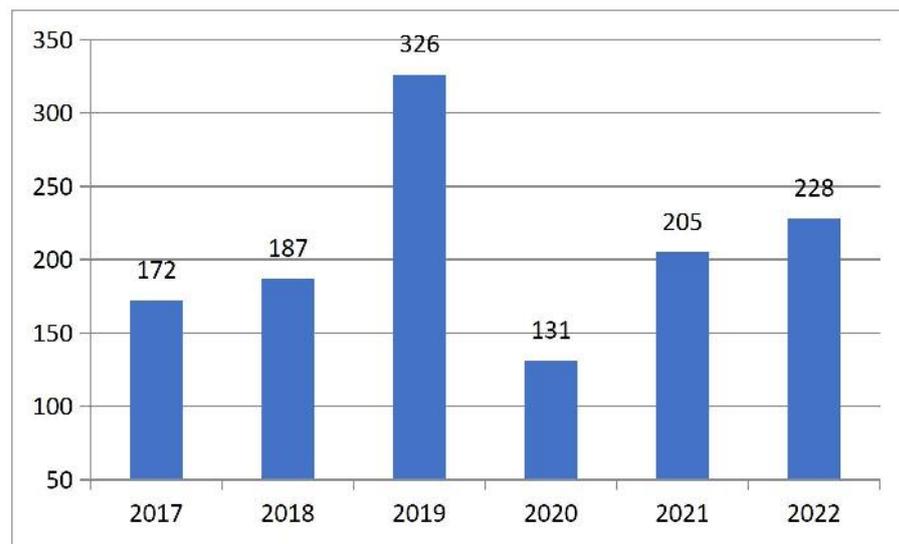
Pada Gambar 1 terlihat data jumlah kejadian kekerasan terhadap perempuan yang tercatat antara tahun 2017 hingga 2022 yang sebagian besar meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 angka kasus kekerasan terhadap perempuan mengalami peningkatan sebesar 16,57% dari tahun 2017, tahun 2019 angka kasus meningkat sebesar 6,25% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 angka kasus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 30,17%, namun perlu dicatat bahwa selama pandemi, hanya 50% lembaga Komnas Perempuan yang mengembalikan kuesioner atas laporan kekerasan terhadap perempuan. Penurunan jumlah kasus juga dikarenakan penurunan jumlah laporan yang masuk. Faktor lainnya adalah korban enggan melapor atau cenderung mengadu kepada keluarga atau orang terdekat. Kurangnya

pemahaman tentang teknologi juga menjadi salah satu hambatan pelaporan korban. Pada tahun 2021 angka kasus mengalami peningkatan sebesar 51,87% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2022 angka kasus mengalami penurunan, namun tidak secara signifikan yaitu sebesar 0,26% dari tahun sebelumnya.

Mirisnya keadaan perempuan yang masih sangat rawan mengalami tindakan kekerasan baik di tempat umum maupun di rumah sekalipun hal ini tentunya menjadi tanda tanya besar mengapa hal ini bisa terjadi. Komnas Perempuan (2007) mendefinisikan kekerasan terhadap perempuan sebagai semua tindakan kekerasan terhadap perempuan yang menyebabkan atau cenderung menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan perempuan secara fisik, seksual, atau psikologis, tanpa memandang apakah mereka sudah dewasa atau anak-anak atau remaja. Ini juga termasuk ancaman, pemaksaan maupun menghalangi kebebasan perempuan secara sengaja. Jenis kekerasan terhadap perempuan menurut Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dari Dinas Pemberdayaan, Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) jenis kekerasan berupa kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, eksploitasi, *trafficking*, penelantaran, dan kekerasan lainnya.

Di Sumatera Barat sendiri kasus kekerasan terhadap perempuan sebagian besar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan laporan UPTD DP3AP2KB Provinsi Sumatera Barat, angka kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas sebagian besar mengalami peningkatan setiap

tahunnya. Dapat dilihat pada Gambar 2 yang menampilkan jumlah data kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas yang terjadi di Sumatera Barat selama tahun 2017-2022.



Gambar 2. Grafik Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Usia 18 Tahun ke Atas di Sumatera Barat Tahun 2017-2022

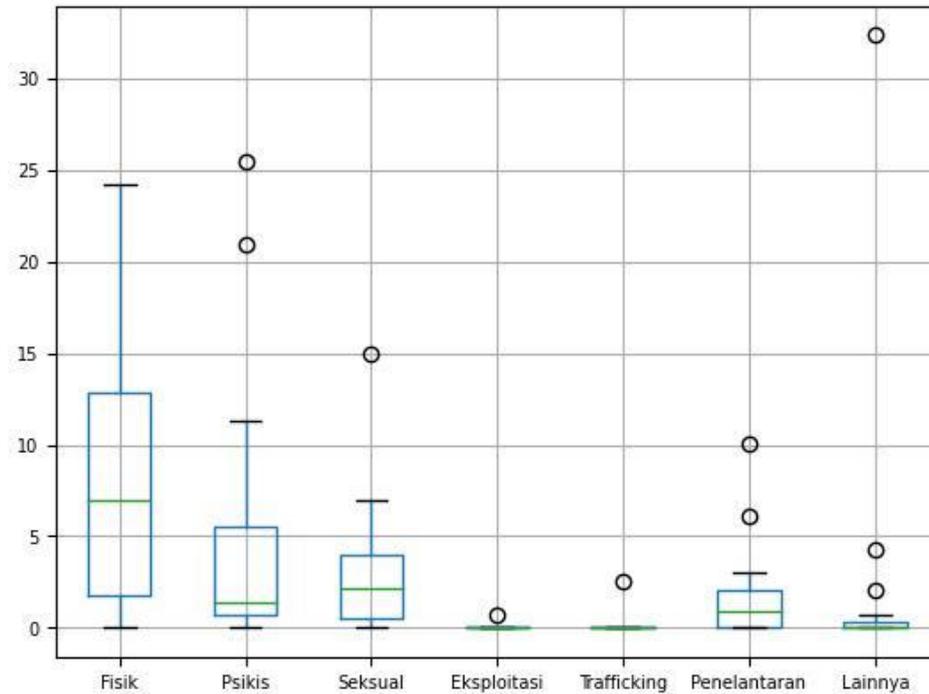
Pada Gambar 2 dapat dilihat data jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas di Sumatera Barat yang tercatat tahun 2017-2022 yang sebagian besar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Angka kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 8,72% dari tahun 2017, pada tahun 2019 angka kasus meningkat sebesar 74,33% dari tahun sebelumnya, tahun 2020 angka kasus mengalami penurunan sebesar 59,81% dari tahun sebelumnya, tahun 2021 angka kasus kembali meningkat sebesar 56,49% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2022 angka kasus meningkat sebesar 11,22% dari tahun sebelumnya.

Berikut ini beberapa kasus kekerasan terhadap perempuan yang terungkap di Sumatera Barat yang ada dalam pemberitaan. Seperti yang terjadi di Pesisir Selatan, sekelompok laki-laki persekusi dan melakukan pelecehan seksual kepada dua perempuan pengunjung kafe, korban diintimidasi, ditendang, diseret dan bahkan diceburkan ke laut, kejadian tersebut terjadi pada Sabtu, 8 April 2023 sekira pukul 23.30 malam. Tindakan tidak manusiawi itu, membuat bertambahnya kasus kekerasan terhadap perempuan di Sumatera Barat. Kekerasan terhadap perempuan lainnya seperti Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) juga bisa terjadi pada perempuan, seperti yang terjadi di Kota Padang. Wanita asal Ikua Koto Pagai Kelurahan Koto Panjang Koto Tengah, diduga mengalami penganiayaan, wanita itu mengalami goresan di lehernya dan beberapa bagian tubuhnya yang lain, dengan waktu kejadian, Selasa, 29 November 2022 sekira jam 18.15 wib. Selain itu, korban juga mengaku pernah dipukul dua kali oleh suaminya sendiri dan hampir diancam akan dibunuh oleh suaminya. Dari beberapa kasus tersebut menjadi bukti bahwa adanya kasus kekerasan terhadap perempuan di Sumatera Barat. berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan upaya untuk mengendalikan kasus kekerasan terhadap perempuan di Provinsi Sumatera Barat.

Untuk mendukung upaya pengendalian tersebut, diperlukan suatu metode untuk mengelompokkan korban kasus kekerasan terhadap perempuan berdasarkan pengelompokan daerah dengan tingkat kekerasan sehingga peristiwa kekerasan dapat dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok yang sesuai untuk memudahkan pemerintah Sumatera Barat dalam menangani

kasus kekerasan terhadap perempuan. Metode yang cocok digunakan dalam pengelompokan ini adalah metode *clustering*. *Clustering* adalah proses pengelompokan data ke dalam beberapa *cluster* atau kelompok sehingga data dalam satu *cluster* memiliki tingkat kemiripan yang maksimum dan data antar *cluster* memiliki kemiripan yang minimum (Aggarwal et al., 2012). Salah satu metode analisis *cluster* yang dapat digunakan yaitu analisis *cluster* non hirarki. Analisis non hirarki merupakan pengelompokan dengan mengasumsikan jumlah *cluster* terlebih dahulu. Metode yang termasuk dalam non hirarki ini adalah *K-Means* dan *Fuzzy K-Means* (Rachmatin & Sawitri, 2019). Selain itu, terdapat pengembangan varian dari metode *K-Means Clustering* yaitu *K-Medoids* yang muncul sebagai solusi dari kelemahan metode *K-Means* (Kamila et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan metode *K-Medoids* karena metode *K-Medoids* merupakan metode *clustering* yang berfungsi untuk memecah dataset menjadi kelompok-kelompok. Kelebihan dari metode ini mampu mengatasi kelemahan dari metode *K-Means* yang sensitif terhadap *outlier* (Pramesti et al., 2017). Dalam penelitian ini terdapat data yang memiliki *outlier* (pencilan) dapat dilihat pada boxplot Gambar 3.



Gambar 3. Boxplot pada Setiap Variabel

Gambar 3 menunjukkan boxplot dari setiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kekerasan terhadap perempuan. Boxplot pada Gambar 3 menunjukkan bahwa adanya pencilan (*outlier*) pada beberapa data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pencilan (*outlier*) merupakan pengamatan atau tindakan yang mencurigakan karena jauh lebih kecil atau jauh lebih besar daripada sebagian besar pengamatan (Cousineau & Chartier, 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk pengelompokan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat berdasarkan korban kekerasan terhadap perempuan menggunakan metode *K-Medoids*. Dimana korban kekerasan tersebut berdasarkan jenis-jenis kekerasan yaitu, Proporsi Kekerasan Fisik (X_1), Proporsi Kekerasan Psikis (X_2), Proporsi Kekerasan Seksual (X_3), Proporsi Eksploitasi (X_4), Proporsi *Trafficking* (X_5), Proporsi

Penelantaran (X_6) dan Proporsi Kekerasan Lainnya (X_7). Hasil yang akan didapatkan berupa *cluster* daerah korban kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas selama tahun 2022 di Sumatera Barat. Maka peneliti mengambil judul **“Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menggunakan *K-Medoids Clustering*”**

B. Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus penelitian ini dibatasi yaitu data proporsi kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2022.
2. Analisis data dilakukan dengan data yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Provinsi Sumatera Barat dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat.
3. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa variabel Proporsi Kekerasan Fisik, Proporsi Kekerasan Psikis, Proporsi Kekerasan Seksual, Proporsi Eksploitasi, Proporsi *trafficking*, Proporsi Penelantaran, dan Proporsi Kekerasan Lainnya.

C. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *K-Medoids Cluster* untuk mengelompokkan kabupaten/kota berdasarkan proporsi korban kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas di Sumatera Barat pada tahun 2022?
2. Bagaimana karakteristik *cluster* yang terbentuk berdasarkan proporsi korban kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas di Sumatera Barat pada tahun 2022?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan metode *K-Medoids Cluster* dalam mengelompokkan kabupaten/kota berdasarkan proporsi korban kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas di Sumatera Barat pada tahun 2022.
2. Untuk mengetahui karakteristik *cluster* yang terbentuk berdasarkan proporsi korban kasus kekerasan terhadap perempuan usia 18 tahun ke atas di Sumatera Barat pada tahun 2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang analisis *cluster K-Medoids*.
2. Bagi Pemerintah serta DP3AP2KB provinsi Sumatera Barat dalam menekan angka kasus kekerasan terhadap perempuan serta mempermudah dalam penanganannya secara merata dan untuk memberikan informasi

kepada DP3AP2KB juga kepada pemerintah Sumatera Barat sebagai masukan untuk mengurangi kekerasan terhadap perempuan di Sumatera Barat. Selain itu, DP3AP2KB dapat mengembangkan kegiatan yang disesuaikan dengan wilayah kekerasan masing-masing seperti peningkatan kesadaran, dukungan bagi korban kekerasan, dan satuan tugas.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait penelitian ini.